

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian guna memperoleh pengertian secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan (Sofia, 2012: 102) . Metode penelitian ini berfungsi sebagai alat dalam menjalankan sebuah penelitian yang prosedural dan terarah, baik dalam memperoleh data, pendekatan penelitian, analisis data, sampai kepada tahap akhir penelitian yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur (Hadi, 1995: 3). Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, makalah, jurnal, surat kabar, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas (Kartini, 1996: 33). Penelitian bersifat penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan menjelaskan suatu persoalan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah dengan mengedepankan interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang deliti berupa data yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif (Sugiono, 2009: 5).

#### **B. Sumber Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung melalui sumber asli atau sumber pertama. Beberapa data yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini antara lain: *al-Hady al-Nabiy fi Tarbiyah al-Aulad fi Zau'i al-Kitab wa as-Sunnah* dan Kitab-kitab terkait yang dikarang oleh al-Qahthani.

### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan data yang bersifat sebagai pendukung terhadap keperluan data primer seperti buku-buku, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah. Adapun kitab-kitab pendukung dalam penelitian ini antara lain: *Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām* oleh Nasih 'Ulwan, *Fiqh Tarbiyah al-Abnā'i* oleh Mustafa al-Arawi, *Kayfa Nurabbī Aulādanā* oleh Muhammad ibn Jamil Zainu.

## C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Yaitu menghimpun data yang berasal dari sumber primer dan skunder secara keseluruhan dengan memerincikan sesuai dengan objek pembahasan. Dalam langkah ini data masih bersifat mentah, masih apa adanya maka perlu diolah dan disusun sehingga analisis lebih mengerucut ke persoalan yang dibahas.

## D. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya dalam menjawab persoalan berupa mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data menjelaskan dan meringkas data untuk memperoleh jawaban dari penelitian. Adapun tujuan analisis data adalah menyusun meringkas dan menjelaskan data dalam bentuk yang mudah

dipahami dan ditafsirkan (Kasiram, 2007: 120). Dalam penelitian ini, setelah penulis memperoleh data-data penelitian, kemudian dianalisis.

Dalam skripsi ini menggunakan metode analisis-deskriptif yaitu cara penulisan dengan mengutamakan gejala, fakta-fakta dan peristiwa yang terjadi saat ini. Analisis-Deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menguraikan pandangan Al-Qahthani tentang metode mendidik anak yang terkandung dalam Kitab *Al-Hady an-Nabawi fi Tarbiyath al-Aulad fi Dau'i al-Kitab wa as-Sunnah*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis isi (*Content analysis*) melalui proses mengkaji data yang diteliti. Selain itu Dalam penelitian ini, setelah penulis memperoleh data-data penelitian, kemudian dianalisis dengan metode sebagai berikut.

1. Metode induktif, yaitu cara berfikir dari pernyataan yang bersifat khusus unntuk ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum (Surahmad, t.t.: 18). Sejumlah data yang ditemukan baik bersumber dari al-Qur'an maupun hadis serta sumber sumber lainnya yang bersifat khusus kemudian dikaitkan dengan metode al-Qahthani sehingga dapat dijabarkan secara lebih luas lagi.
2. Metode deduktif, yaitu cara berfikir dari pernyataan yang bersifat umum unntuk ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus (Mantra, 2008: 16). Berawal dari pemikiran al-Qahthani tentang metode mendidik anak kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang lebih mengerucut.

Bab ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, sebagai pijakan dan pondasi dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah. Untuk penjelasan yang lebih mendalam akan disampaikan di dalam bab IV pembahasan dan analisis.